BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

Koperasi Wanita Amanah didirikan pada tanggal 10 Maret 2002. Koperasi ini didirikan atas gagasan dari seseorang yang telah banyak mendirikan koperasi – koperasi lainnya yaitu Bapak Apendi, kemudian didorong oleh sejumlah kaum wanita, masyarakat dan DKM (Dewan Keamanan Mesjid) setempat. Dikarenakan mayoritas yang berantusias dan mendukung adalah kaum wanita maka koperasi ini dinamakan Koperasi Wanita Amanah.

Koperasi ini dibentuk untuk memajukan kesejahteraan masyarakat ekonomi lemah dan anggota pada khususnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan sejahtera. Serta untuk membantu serta menciptakan keluarga yang sehat, juga untuk mewariskan kepedulian nilai – nilai sosial budaya luhur bangsa kepada masyarakat melalui Koperasi Wanita Amanah ini.

Selanjutnya untuk meningkatkan pendapatan, memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak menempatkan anggota berwiraswasta dengan usaha – usaha yang menguntungkan, serta membangun sumber daya manusia yang berkualitas, mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan merata berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

3.2 Kegiatan Usaha

Usaha koperasi adalah suatu usaha yang berkaitan lengsung dengan kepentingan angota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota. Kelebihan kemampuan pelayanan koperasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyaraka yang bukan anggota koperasi. Koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama di segala bidang kehidupa ekonomi rakyat.

Kegiatan koperasi dapat menghimpun dana dan menyalurkan melalui kegiatan usaha simpan pinjam dan juga untuk anggota koperasi yang bersangkutan, juga koperasi lainnya dan anggotanya.

3.2.1 Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun yang disebut Rapat Anggota Tahunan (RAT). Rapat Anggota Tahunan diselenggarakan guna membahas dan mengesahkan pertanggung jawaban pengurus, dan pelaksanaannya paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun buku lampau.

Selain Rapat Anggota Tahunan, Koperasi dapat menyelenggarakan Rapat Anggota Luar Biasa wewenangnya ada pada Rapat Anggota.

Rapat Anggota Luar Biasa dapat diselenggarakan atas kehendak :

1. Pengurus.
2. Pengawas.

3. Atas permintaan tertulis dari minimal 1/10 (satu per sepuluh) jumlah anggota.

Pada dasarnya Rapat Anggota sah bila dihadiri lebih dari setengah jumlah anggota. Jika Rapat Anggota tidak dapat berlangsung karena tidak memenuhi ketentuan sebagaimana mestinya, maka diadakan penundaan Rapat Anggota untuk beberapa waktu, dan apabila masih belum memenuhi syarat, maka dapat dilangsungkan Rapat Anggota Luar Biasa yang dianggap sah apabila dihadiri sekurang – kurangnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah anggota.

Rapat Anggota berhak meminta keterangan dan pertanggung jawaban pengurus serta pengawas tentang pengelolaan koperasi. Keputusan Rapat anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila tidak diperoleh keputusan dengan cara musyawarah maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Dalam hal ini dilakukan pemungutan suara, setiap anggota mempunyai hak 1 (satu) suara.

3.2.2. Rapat Anggota Tahunan

Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan forum tertinggi dalam organisasi Koperasi, berfungsi unruk menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengurus, disamping itu merupakan ajang penelitian anggota terhadap kerja pengurus sebagai mandataris pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Rapat Anggota Tahunan (RAT) dianggap sah apabila diahdiri lebih dari setengah jumlah anggota, apabila waktu telah tiba (sesuai undangan) tetapi mufakat belum tercapai maka rapat ini diundur selambat – lambatnya 1 (satu) hari.

Peserta / anggota mempunyai hak suara dan hak bicara, tamu undangan mempunyai hak bicara kesan dan saran, tetapi tidak mempunyai hak suara. Peserta / anggota yang akan mengajukan secara lisan atau tulisan, hanya dilakukan sampai dua babak.

Pimpinan rapat mempunyai hak dan wewenang untuk memimpin serta menjaga ketertiban rapat. Pimpinan diberi hak dan wewenang untuk menghentikan / tidak melanjutkan rapat apabila dianggap perlu. Serta pimpinan rapat diberi hak dan wewenang mengarahkan atau menghentikan seseorang pembicara apabila pembicaraannya menyimpang dari pokok acara atau dipandang akan mengganggu ketertiban rapat.

3.2.3. Keanggotaan Koperasi

Anggota koperasi adalah pemilik, pengurus dan penunjang modal pertama. Keanggotaan koperasi tidak dapat dipindah tangankan.

Setiap anggota mempunyai kewajiban sebagai berikut :

1. Mematuhi anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan keputusan – keputusan rapat anggota.
2. Membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan manasuka yang diputuskan oleh anggota rapat.

3. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh Koperasi.
4. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan azas kekeluargaan.

Selain mempunyai kewajiban setiap anggota pun mempunyai hak, yaitu sebagai berikut :

1. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam Rapat Anggota.
2. Memilih dan / atau dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas.
3. Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan – ketentuan Rapat anggota.
4. Mengemukakan pendapat dan saran kepada pengurus diluar rapat anggota baik diminta maupun tidak diminta.
5. Mendapatkan pelayanan yang sama antara sesama anggota.
6. Meminta keterangan mengenai perkembangan Koperasi.
7. Mendapatkan bagian sisa hasil usaha sesuai dengan jasa usaha masing- masing anggota terhadap Koperasi.

Keanggotaan koperasi mulai berlaku dan hanya dapat di buktikan dengan catatan dalam buku daftar anggota. Keanggotaan berakhir, bilaman anggota :

1. Meninggal dunia.
2. Berhenti atas permintaan sendiri.

3. Diberhentikan oleh pengurus karena berbuat sesuatu yang merugikan koperasi.

4. Diberhentikan oleh pengurus karena tidak memenuhi lagi syarat keanggotaan.

Berakhirnya keanggotaan mulai berlaku dan hanya dapat dibuktikan dengan catatan dalam buku daftar anggota. Permintaan berhenti sebagai anggota harus diajukan secara tertulis kepada pengurus.

3.2.4 Modal Badan Usaha Koperasi

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari :

1. Simpanan pokok.
2. Simpanan wajib.
3. Dana cadangan.
4. Hibah.

Modal pinjaman dapat berasal dari :

1) Anggota.
2) Bank dan Lembaga keuangan lainnya.
3) Koperasi lain
4) Sumber lainnya yang sah.

3.2.5 Simpanan Anggota

Setiap anggota harus menyimpan atas namanya sendiri pada koperasi, uang simpanan pokok harus dibayar sekaligus, akan tetapi pengurus dapat mengizinkan anggota untuk membayar dalam sebanyak – banyaknya 3 (tiga) kali angsuran bulanan.

Pada waktu keanggotaan diakhiri, simpanan pokok dan simpanan wajib merupakan suatu tagihan atas nama koperasi sebesar jumlahnya secara akumulatif, jika perlu dikurangi dengan bagian tanggunan kerugian. Setiap anggota digiatkan untuk menyimpan dalam bentuk atau jenis lainnya atas dasar keputusan Rapat anggota.

Uang simpanan pokok dan wajib tidak dapat diminta kembali selama anggota belum berhenti sebagai anggota. Uang simpanan dalam bentuk atau jenis lainnya selain simpanan pokok dan simpanan wajib dapat diminta kembali sesuai dengan ketentuan putusan Rapat anggota atau menurut perjanjian.

Bilamana Koperasi dibubarkan dan pada penyelesaiannya ternyata bahwa kekayaan koperasi tidak mencukupi untuk melunasi segala perjanjian dan kewajibannya, maka sekalian anggota diwajibkan menanggung kerugian masing – masing terbatas pada simpanan pokok dan simpanan wajib yang seharusnya telah disetor oleh anggota yang bersangkutan pada koperasi.

Kerugian yang diderita oleh koperasi pada akhir satu tahun buku ditutup dengan dana cadangan. Apabila kerugian tersebut tidak dapat dipenuhi maka Rapat anggota dapat memutuskan untuk

membebankan bagian kerugian yang belum terpenuhi ditutup atau diperhitungkan dengan sisa hasil usaha tahun – tahun yang akan datang.

3.2.6. Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan.

Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing – masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.

3.3 Program Struktur JavaScript

Program yang di tulis di dalam bahasa JavaScript harus di beri tanda atau tag. Javascript adalah bahasa yang berbentuk kumpulan skrip yang pada fungsinya berjalan pada suatu dokumen HTML, sepanjang sejarah internet bahasa ini adalah bahasa skrip pertama untuk web. Bahasa ini adalah bahasa pemrograman untuk memberikan kemampuan tambahan terhadap bahasa HTML dengan mengijinkan pengeksekusian perintah di sisi user, yang artinya di sisi browser bukan di sisi server web.

3.3.1. Event

Event adalah suatu aksi yang dilakukan oleh pemakai yang "memicu" jalannya skrip atau program JavaScript Anda. Apabila Event digunakan oleh pemakai, maka kode JavaScript yang ditentukan oleh Event tersebut akan dijalankan.

Adapaun macam – macam Event diantaranya sebagai berikut :

1. Click

Event **Click** terjadi jika pemakai mengklik tombol mouse pada link atau elemen yang terdapat pada form. Elemen form misalnya seperti :

a. Field teks
b. Kotak cek
c. Kotak sunting
d. Kotak pilihan
e. Tombol kirim (tombol submit), dan sebagainya

2. Focus

Event Focus terjadi jika pemakai mengklik atau meletakan pointer mouse pada elemen form seperti field teks, kotak cek, dan sebagainya. Jika elemen form diberi Focus, elemen tersebut akan menjadi aktif.

3. Blur

Event Blur adalah lawan dari event Focus. Event Blur terjadi apabila pemakai menyingkirkan focus (pointer mouse) dari elemen form yang sebelum diberi focus.

4. Change

Event Change terjadi apabila pemakai mengubah input atau masukan pada elemen form. Perlu diperhatikan, event Change ini tidak sama dengan meletakan pointer mouse pada elemen form (even Focus) atau memilih teks pada elemen form (event Select).

5. MouseOver

Event MouseOver terjadi apabila pemakai meletakan pointer mouse diatas sebuah link. Sebagai contoh, jika Anda menggeser dan meletakan pointer mouse diatas sebuah link, pada baris status jendela browser akan muncul alamat URL dari link tersebut.

6. Select

Event Select terjadi apabila pemakai memilih teks pada elemen form. Sebagai contoh Anda menggeser pointer mouse pada teks sambil menahan tombol kiri mouse. Event Select ini biasanya dilakukan sebelum mengubah teks (Event Change).

7. Submit

Event Submit terjadi apabila pemakai mengklik tombol " Submit " pada elemen form.

Untuk menjalankan Event ada berbagai macam yaitu seperti :

1. **Event Handler**

Event Handler adalah kode – kode JavaScript yang akan dijalankan apabila event dipicu. Jadi sebenarnya Event Handler sama saja dengan skrip atau program JavaScript itu sendiri.



Sintaks untuk menjalankannya

OnNamaEvent=*"Kode JavaScript"* .

Ket:

Nama Event : jenis Event yang ada pada JavaScript (misalnya Event Click. Focus, Blur, dan sebagainya).

Kode JavaScript : kode – kode atau skrip JavaScript yang akan dijalankan jika Event dipicu.

Contoh :

OnFocus="**document.write(' ini teks yang muncul')**"

2. **Memanggil Event Handler**

Event handler bisa dipanggil dengan dua cara yaitu

1. Memanggil Event Handler melalui fungsi

Sintaksnya

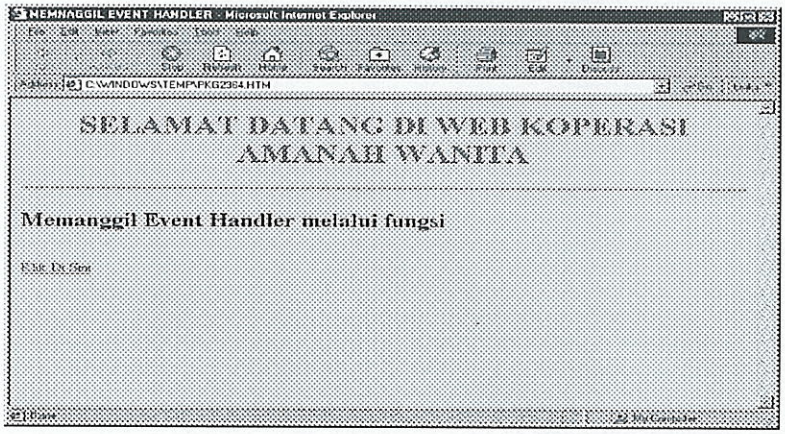
OnNamaEvent="**namafungsi (parameter)**"

Ket :

NamaEvent : jenis event yang ada pada JavaScript

Namafungsi : nama fungsi JavaScript yang akan dijalankan

Parameter : parameter fungsi JavaScript yang akan dijalankn



Gambar 3.1 Memanggil Event Handler 1

2. Memanggil Event Handler dengan menjalankan kode JavaScript secara langsung

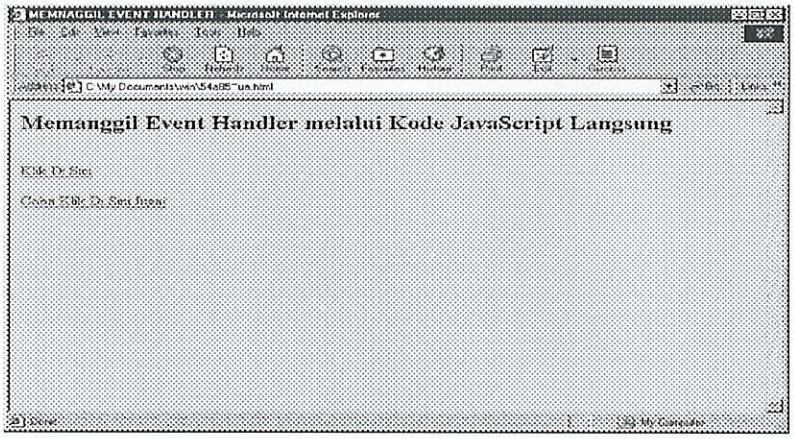
Sintaksnya sebagai berikut:

OnNamaEvent="kode JavaScript"

Ket :

NamaEvent : jenis Event yang ada pada JavaScript yang akan dijalankan jika event dipicu

Kode JavaScript : kode – kode atau skrop JavaScript yang akan dijalankan jika Event dipicu.



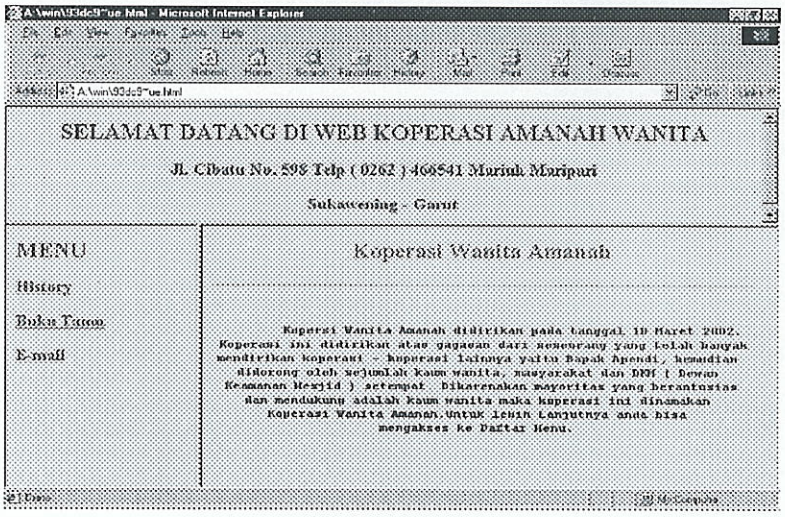
Gambar 3.2 Memanggil Event Handler 2

3.4 Membuat Web Dengan JavaScript

JavaScript adalah bahasa yang berbentuk skrip yang fungsinya berjalan pada suatu document HTML, sepanjang internet bahasa ini adalah bahasa skrip pertama untuk web.

3.4.1 Membuat Halaman Utama Web

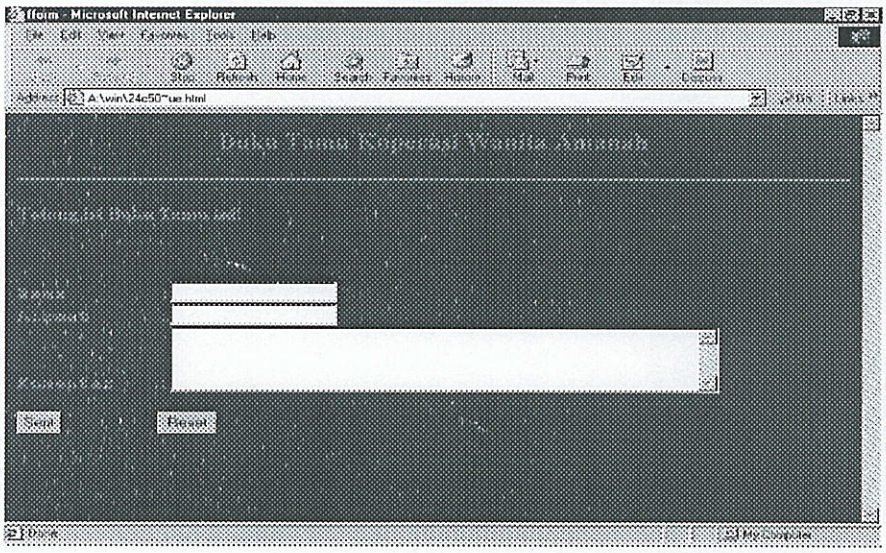
Pembuatan halaman utama web dengan menggunakan javascript merupakan suatu jalan untuk mendapatkan hasil tampilan web menjadi lebih bagus dan programnya bisa tersusun rapi sehingga dapat dibaca dengan jelas.



Gambar 3.3 Halaman Web Utama

3.4.2 Membuat Halaman Web Buku Tamu

Halaman web buku tamu adalah salah satu halaman web yang bisa dipakai Anggota Koperasi Wanita Amanah untuk meningkatkan kegiatan usaha melalui internet.



Gambar 3.4 Halaman Web Buku Tamu

Pada Halaman web utama terdapat beberapa macam menu diantaranya adalah menu History, Buku Tamu e- Mail. Apabila kita klik buku Tamu dihalaman web utama maka akan muncul jendela browser seperti diatas. Dengan Halaman web buku Tamu sekaligus web untuk Daftar Anggota ini maka akan mempermudah untuk memeperbanyak anggota. Semakin banyak anggota yang terdaftar maka semakin besar kekayaan Koperasi wanita Amanah. Serta semakin besarnya kekayaan maka semakin meningkatnya kesejahteraan Anggota pada khususnya serta masyarakat banyak pada umumnya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM